

SISTEM INFORMASI LAPORAN REKAPITULASI SURAT PERINTAH PENCAIRAN DANA (SP2D) SUB KEGIATAN PENYEDIAAN PERALATAN KANTOR PADA DINAS PUPR KABUPATEN BANGGAI LAUT BERBASIS WEB

Yurike Suhertian Poyungi¹⁾, Iskandar Surdin²⁾, Dwi Kurniaty Indah³⁾

^{1,3}Program Studi Manajemen Informatika, AMIK Luwuk Banggai

²Program Studi Keamanan Sistem Informasi, Politeknik Banggai Industri

email : yurikesuhertian@gmail.com¹⁾, khandar.46@amik-nurmal.ac.id²⁾, dwikurniaty@amik-nurmal.ac.id³⁾

Abstraksi

Pengelolaan laporan rekapitulasi Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) pada Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan Kantor di Dinas PUPR Kabupaten Banggai Laut masih dilakukan secara manual. Proses pengumpulan, pencatatan, pengelompokan, dan penyusunan dokumen masih mengandalkan dokumen fisik serta alat bantu sederhana sehingga pencarian dokumen membutuhkan waktu lama dan penyusunan laporan rekapitulasi sering mengalami keterlambatan. Penelitian ini bertujuan merancang dan mengimplementasikan sistem informasi laporan rekapitulasi SP2D berbasis web untuk membantu proses pencatatan, pengarsipan, pencarian, dan pelaporan dokumen. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, studi dokumentasi, dan studi pustaka. Sistem dirancang menggunakan basis data, Entity Relationship Diagram (ERD), Diagram Konteks, dan Data Flow Diagram (DFD), kemudian diimplementasikan dalam bentuk aplikasi berbasis web. Sistem menyediakan hak akses admin dan Kepala Dinas. Admin dapat mengelola box, pengguna, dan dokumen, sedangkan Kepala Dinas dapat melakukan pencarian dan memperoleh laporan. Sistem juga menyediakan fitur pencarian dan ekspor laporan ke format dokumen dan Excel. Hasil implementasi menunjukkan bahwa sistem dapat membantu proses pencatatan dan pelaporan data SP2D sehingga pengelolaan dokumen menjadi lebih terorganisasi dan penyampaian laporan dapat dilakukan dengan lebih tepat waktu.

Kata Kunci :

sistem informasi, SP2D, rekapitulasi, penyediaan peralatan kantor, berbasis web.

Abstract

The management of recapitulation reports for the Fund Disbursement Order (SP2D) in the Office Equipment Procurement Sub-Activity at the Public Works and Spatial Planning Office of Banggai Laut Regency is still carried out manually. The collection, recording, grouping, and preparation of documents still rely on physical documents and simple tools, resulting in lengthy document searches and delays in preparing recapitulation reports. This study aims to design and implement a web-based SP2D recapitulation report information system to support document recording, archiving, searching, and reporting. The research used a descriptive method with data collection techniques consisting of interviews, observation, document study, and literature study. The system was designed using a database, Entity Relationship Diagram (ERD), Context Diagram, and Data Flow Diagram (DFD), and then implemented as a web-based application. The system provides access rights for administrators and the Head of the Office. Administrators can manage boxes, users, and documents, while the Head of the Office can search for documents and obtain reports. The system also provides search and report export features in document and Excel formats. The implementation results indicate that the system can support SP2D data recording and reporting, making document management more organized and enabling reports to be delivered more timely.

Keywords :

information system, SP2D, recapitulation, office equipment procurement, web-based.

Pendahuluan

Pengelolaan dokumen dan informasi yang efektif merupakan bagian penting dalam mendukung kegiatan organisasi pemerintahan. Pemanfaatan sistem informasi dapat membantu proses pengolahan data sehingga informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh secara lebih cepat dan terorganisasi. Dalam pengelolaan administrasi keuangan, dokumen yang berkaitan dengan pencairan dana perlu dikelola

dengan baik karena menjadi bagian dari proses administrasi dan pelaporan.

Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) merupakan dokumen penting dalam proses pencairan dana. Dalam dokumen penelitian dijelaskan bahwa SP2D diterbitkan oleh Bendahara Umum Daerah (BUD) sebagai dasar pencairan dana dari kas umum daerah. Oleh karena itu, penyajian laporan rekapitulasi SP2D perlu dilakukan secara akurat dan tepat waktu.

Pada Dinas PUPR Kabupaten Banggai Laut, pengelolaan laporan rekapitulasi SP2D Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan Kantor masih dilakukan secara manual. Pengumpulan, pencatatan, pengelompokan, dan penyusunan data SP2D masih mengandalkan dokumen fisik, kalkulator, serta lembar kerja. Kondisi tersebut menyebabkan pencarian dokumen membutuhkan waktu lama dan pembuatan laporan rekapitulasi mengalami keterlambatan.

Berdasarkan hasil wawancara, pihak Dinas PUPR juga menyampaikan bahwa proses perekapan dan pengarsipan SP2D masih dilakukan secara manual. Kesulitan utama terdapat pada pencarian dokumen lama dan lambatnya penyusunan laporan karena data harus dikumpulkan dari berbagai sumber. Pihak instansi mengharapkan sistem komputerisasi dapat membantu proses perekapan dan pengarsipan menjadi lebih cepat, tepat, dan efisien.

Solusi yang ditawarkan adalah membangun sistem informasi laporan rekapitulasi SP2D berbasis web. Sistem digunakan untuk membantu pencatatan, pengarsipan, pencarian, dan pelaporan dokumen SP2D yang telah diinput. Dengan sistem tersebut, dokumen dapat disimpan dalam basis data dan laporan rekapitulasi dapat dihasilkan dalam format yang dibutuhkan.

Penelitian ini bertujuan merancang dan mengimplementasikan sistem informasi laporan rekapitulasi SP2D Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan Kantor pada Dinas PUPR Kabupaten Banggai Laut berbasis web.

Tinjauan Pustaka

Sistem informasi merupakan suatu kesatuan komponen yang saling terintegrasi untuk mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat bagi pengguna. Sonpedia Team menjelaskan bahwa sistem informasi terdiri atas perangkat keras, perangkat lunak, manusia, prosedur, dan basis data yang saling terintegrasi untuk mengolah data menjadi informasi [1]. Dalam penelitian ini, konsep sistem informasi diterapkan untuk mengelola dokumen dan laporan rekapitulasi SP2D pada Dinas PUPR Kabupaten Banggai Laut.

Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) merupakan dokumen yang berkaitan dengan proses pencairan dana. Ramandha, Perwito, dan Kurniawati menjelaskan bahwa SP2D merupakan bagian dari proses penerbitan dokumen pencairan dana setelah pemeriksaan SPM [2]. Diva Aulia dan Yahfizham juga membahas perancangan sistem berbasis web yang berkaitan dengan penerbitan SP2D pada Badan Keuangan dan Aset Daerah [3]. Dalam penelitian ini, SP2D menjadi objek utama yang dikelola dan direkap melalui sistem.

Laporan rekapitulasi merupakan penyajian data yang telah diringkas atau digabungkan dari berbagai sumber sehingga lebih mudah dipahami. Hery menjelaskan bahwa laporan dapat digunakan untuk menyajikan informasi dalam bentuk yang membantu

pengguna melakukan analisis dan pengambilan keputusan [4]. Jumingan juga menjelaskan bahwa penyajian data secara ringkas dapat membantu menghasilkan informasi yang lebih informatif dan akurat [5]. Konsep tersebut diterapkan dalam sistem melalui penyusunan laporan rekapitulasi dokumen SP2D berdasarkan data yang telah diinput.

Perancangan sistem membutuhkan pemodelan data agar hubungan antar data dapat dipahami sebelum diterapkan dalam basis data. Lestari dan Pradana menjelaskan bahwa Entity Relationship Diagram (ERD) membantu memahami kebutuhan data dan hubungan antartabel dalam pengembangan sistem informasi [6]. Pratama menjelaskan bahwa Data Flow Diagram (DFD) digunakan untuk memvisualisasikan bagaimana data diterima, diproses, disimpan, dan dialirkan dalam sistem [7]. Kedua konsep tersebut digunakan dalam penelitian ini untuk merancang sistem informasi laporan rekapitulasi SP2D.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode tersebut digunakan untuk menggambarkan kondisi pengelolaan laporan rekapitulasi SP2D pada Dinas PUPR Kabupaten Banggai Laut secara faktual.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, studi dokumentasi, dan studi pustaka. Wawancara dilakukan dengan pihak terkait di Dinas PUPR Kabupaten Banggai Laut untuk memperoleh informasi mengenai kendala dan kebutuhan sistem. Observasi dilakukan dengan melihat langsung proses pengadaan barang dan rekapitulasi laporan SP2D. Studi dokumentasi dilakukan dengan menganalisis dokumen SP2D yang sebelumnya disusun secara manual, sedangkan studi pustaka digunakan untuk memperoleh referensi yang berkaitan dengan penelitian.

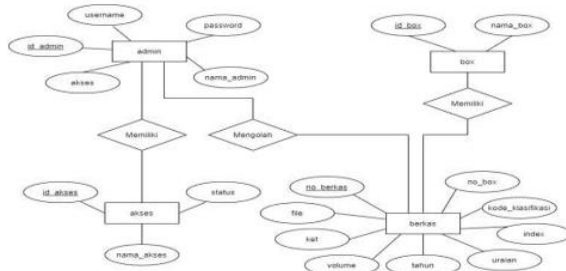
Tahapan penelitian meliputi identifikasi proses yang berjalan, analisis kebutuhan, perancangan basis data dan sistem, implementasi aplikasi, serta pengamatan terhadap hasil sistem. Perancangan menggunakan relasi tabel, ERD, Diagram Konteks, dan DFD. Sistem kemudian diimplementasikan dalam bentuk aplikasi berbasis web dengan basis data sebagai pusat penyimpanan data.

Hasil dan Pembahasan

Proses yang berjalan dimulai dari usulan perencanaan anggaran pada DPA oleh Kasubag Perencanaan. Usulan tersebut kemudian diproses oleh Bendahara hingga menghasilkan SP2D. Selanjutnya dibuat berita acara, dilakukan pembelian barang, dokumentasi, dan penyusunan laporan untuk diserahkan kepada pimpinan. Permasalahan utama pada proses tersebut terdapat pada pengelolaan dokumen yang masih manual. Dokumen SP2D dan dokumen pendukung dikumpulkan, dicatat, dan dikelompokkan tanpa sistem komputerisasi sehingga proses pencarian dan penyusunan laporan

membutuhkan waktu yang cukup lama. Sistem yang diusulkan menyediakan dua jenis akses utama, yaitu admin dan Kepala Dinas/pimpinan. Admin melakukan login untuk mengakses master data, input berkas, pencarian, ekspor, dan utility database. Sementara itu, Kepala Dinas dapat mengakses pencarian dan ekspor laporan.

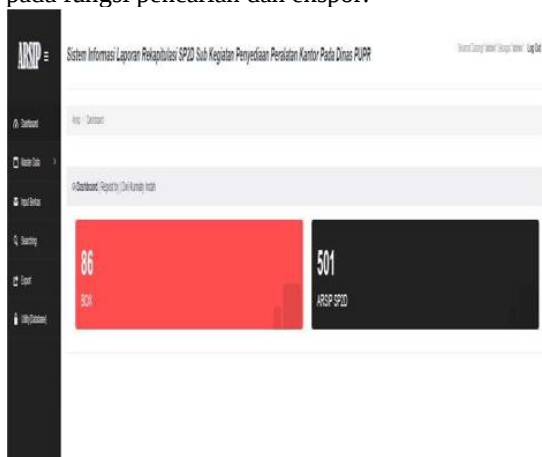
Basis data digunakan sebagai pusat penyimpanan data sistem. Perancangan dilakukan melalui relasi tabel dan Entity Relationship Diagram (ERD) untuk menggambarkan struktur serta hubungan data yang digunakan dalam sistem.



Gambar 1. Entity Relationship Diagram (ERD)

ERD menjadi dasar dalam membangun struktur basis data agar data yang berkaitan dengan pengguna, box, dan berkas dapat dikelola secara terhubung. Selain ERD, perancangan sistem menggunakan Diagram Konteks dan DFD Level 0 serta Level 1 untuk menggambarkan aliran data dalam sistem. Dokumen penelitian mencantumkan seluruh pemodelan tersebut sebagai bagian dari perancangan.

Hasil perancangan kemudian diimplementasikan menjadi aplikasi berbasis web. Sistem menyediakan halaman login untuk melakukan validasi pengguna. Setelah berhasil login, admin diarahkan ke menu utama yang terdiri atas dashboard, master data, input berkas, pencarian, ekspor, dan utility database. Kepala Dinas memiliki akses yang lebih terbatas pada fungsi pencarian dan ekspor.



Gambar 2. Menu Utama Sistem

Menu utama menjadi pusat akses terhadap fitur sistem. Pada halaman tersebut tersedia pilihan dashboard, master data, input berkas, searching, export, dan utility database. Fitur input berkas digunakan untuk mengunggah dokumen yang

berkaitan dengan kegiatan, meliputi SP2D, nota, dokumentasi, berita acara, dan laporan rekapitulasi. Fitur tersebut dibuat untuk memudahkan pengguna memasukkan dokumen ke dalam sistem tanpa harus melakukan prosedur manual yang membutuhkan waktu lebih lama. Fitur searching digunakan untuk mencari berkas yang telah diinput ke dalam sistem. Pengguna dapat menemukan data atau informasi tertentu dengan lebih cepat dibandingkan pencarian melalui dokumen fisik.



Gambar 3. Form Export

Fitur export digunakan untuk merekap laporan SP2D berdasarkan tahun laporan yang dipilih. Data yang telah tersimpan dalam basis data dapat diekspor ke format yang dapat digunakan pada aplikasi lain, termasuk Microsoft Office dan Excel.

Penerapan sistem memberikan perubahan terhadap proses pengelolaan dokumen SP2D pada Dinas PUPR Kabupaten Banggai Laut. Dokumen yang sebelumnya dikelola secara manual dapat diinput dan disimpan melalui sistem. Dengan demikian, proses pengarsipan menjadi lebih terorganisasi karena data tersimpan dalam basis data sebagai pusat penyimpanan sistem.

Fitur pencarian menjadi bagian penting dalam menyelesaikan permasalahan pencarian dokumen lama. Sistem menyediakan fasilitas searching untuk menemukan dokumen yang telah diinput sehingga pengguna tidak perlu melakukan pencarian secara manual terhadap seluruh arsip fisik.

Dari sisi pelaporan, fitur export memungkinkan data rekapitulasi SP2D dikeluarkan dalam format dokumen dan Excel. Fasilitas tersebut membantu pengguna dalam mengolah dan menyimpan laporan sesuai kebutuhan.

Hasil tersebut sesuai dengan tujuan penelitian. Dokumen sumber menyimpulkan bahwa sistem memberikan kemudahan dalam proses pencatatan dan pelaporan data serta dokumen laporan rekapitulasi SP2D, sehingga membantu meningkatkan pengelolaan dokumen dan ketepatan waktu penyampaian laporan.

Namun, sistem masih memiliki keterbatasan. Dokumen sumber menyebutkan bahwa sistem belum menyediakan fitur pengunduhan dokumen yang telah diinput, belum dapat membuat SP2D secara otomatis, dan belum memisahkan input antara SP2D, berita acara, nota, serta dokumentasi.

Kesimpulan dan Saran

Sistem Informasi Laporan Rekapitulasi Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) Sub Kegiatan

Penyediaan Peralatan Kantor pada Dinas PUPR Kabupaten Banggai Laut berbasis web telah dirancang dan diimplementasikan untuk membantu proses pencatatan, pengarsipan, pencarian, dan pelaporan dokumen SP2D. Sistem menyediakan akses bagi admin dan Kepala Dinas dengan fungsi yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing pengguna. Penerapan sistem membantu mengurangi ketergantungan terhadap pengelolaan dokumen secara manual. Fitur input berkas memudahkan penyimpanan dokumen, fitur searching membantu menemukan dokumen yang telah diinput, sedangkan fitur export mendukung penyusunan laporan rekapitulasi dalam format dokumen dan Excel. Dengan demikian, sistem dapat membantu pengelolaan dokumen menjadi lebih terorganisasi dan mendukung penyampaian laporan secara lebih tepat waktu.

Untuk pengembangan berikutnya, sistem dapat dilengkapi dengan fitur pengunduhan dokumen, pembuatan SP2D secara otomatis, serta pemisahan input dokumen SP2D, berita acara, nota, dan dokumentasi agar pengelolaan arsip menjadi lebih terstruktur.

Daftar Pustaka

- [1] Sonpedia Team. (2024). Sistem Informasi: Teori dan Implementasi Sistem Informasi di Berbagai Bidang. Bandung: PT Sonpedia Publishing.
- [2] Ramandha, A., Perwito, R., & Kurniawati, R. (2022). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerbitan Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) Berbasis Desktop di Kecamatan Cimahi Utara. JATISI, 9(4).
- [3] Diva Aulia, & Yahfizham. (2024). Manajemen Proyek Sistem Perancangan Web Rincian Penerbitan Surat Perintah Pencairan Dana pada Badan Keuangan dan Aset Daerah. Djtcnho: Jurnal Teknologi Informasi, 5(1).
- [4] Hery. (2022). Akuntansi dan Laporan Keuangan: Teori dan Praktik. Jakarta: Grasindo.
- [5] Jumingan. (2023). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Bumi Aksara.
- [6] Lestari, D., & Pradana, Y. (2024). Pemodelan Data Menggunakan Entity Relationship Diagram dalam Desain Sistem Informasi. Jurnal Teknologi Informasi dan Komputer, 12(2), 55–67.
- [7] Pratama, R. (2023). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi. Jakarta: Kencana.